

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Gambaran Umum

a. Sejarah Organisasi KOMPAK'15

Kompak'15 adalah organisasi pemuda di desa Pakamban Daya yang berdiri sejak tahun 2017, berdirinya organisasi Kompak'15 berawal dari inisiatif salah satu pemerintah desa yang menjabat sebagai kepala dusun di Dusun Telaga yang melihat bahwa pemuda desa tidak memiliki wadah yang jelas untuk berkontribusi dalam memajukan desa.

Dalam upaya memberikan ruang bagi pemuda di Desa agar bisa berperan aktif dalam memajukan desa, kepala dusun Telaga mengumpulkan beberapa pemuda di dusun Telaga Desa Pakamban Daya. Pada pertemuan itu dibahas bagaimana membangun organisasi pemuda sebagai wadah bagi mereka. Selain itu, tujuan dari KOMPAK'15 adalah merangkul pemuda Desa agar tidak terjerumus ke dalam pergaulan bebas seperti banyak hal yang ditayangkan di media sosial saat ini.⁷¹

Berdirinya organisasi Kompak'15 tidak secara langsung mendapatkan respon positif dari masyarakat, namun Kompak'15 masih harus menerima hujatan dari masyarakat karena mereka melihat organisasi atau komunitas yang sebelumnya hanya membuat keresehan di masyarakat. Sehingga

⁷¹ Moh. Rifqi, Pendiri Organisasi KOMPAK'15, *Wawancara Langsung* (2 Juni 2024).

masyarakat menilai KOMPAK'15 adalah organisasi yang jauh berbeda dengan organisasi sebelumnya.



Gambar 1.1 Logo Organisasi KOMPAK'15

Seiring berjalannya waktu, organisasi Kompak'15 membuktikan kepada masyarakat bahwa Kompak'15 bukanlah organisasi atau komunitas yang gemar membuat keresahan di masyarakat, akan tetapi Kompak'15 adalah organisasi yang terjun di bagian sosial di Desa. Sehingga masyarakat bisa menilai dan memberikan opini yang baik terhadap organisasi Kompak'15. Kompak' 15 juga mampu berkolaborasi dengan masyarakat dalam hal bakti sosial seperti program lingkungan sehat, menyambut hari Kemerdekaan dan program hatmil Qur'an.⁷²

Keberhasilan Kompak'15 tidak lepas dari dedikasi dan semangat para anggotanya yang terus berusaha memberikan yang terbaik untuk masyarakat desa. Organisasi Kompak'15 dapat menjadi contoh nyata bagaimana pemuda desa berperan aktif dalam memajukan desa melalui

⁷² Homaidi, Ketua Organisasi KOMPAK'15, *Wawancara Langsung* (3 Juni 2024).

berbagai program sosial yang dilakukan bersama warga atau hanya anggota organisasi sendiri yang mengerjakan programnya.⁷³

Organisasi Kompak'15 juga mendapatkan respon positif dari tokoh agama di desa yang melihat potensinya dalam membantu warga desa. Para tokoh agama yang mengetahui keberadaan organisasi Kompak'15 sangat memberikan dukungan moral dan spiritual serta turut mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh Kompak'15, seperti kegiatan sosial keagamaan, gotong royong dan acara-acara keagamaan. Adanya dukungan dari tokoh agama dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Kompak'15, memperkuat hubungan antar pemuda dan masyarakat, serta memberikan sinergi citra yang positif dalam mewujudkan tujuannya sebagai organisasi kepemudaan di desa.⁷⁴

b. Program Sosial Organisasi Kompak'15

Dalam membangun citra positif di masyarakat, anggota organisasi Kompak'15 menyepakati adanya program-program sosial yang dapat memberikan manfaat yang signifikan terhadap masyarakat Desa Pakamban Daya. Program-program ini tentunya dirancang dengan cermat dalam memenuhi kebutuhan warga desa dalam memperbaiki kualitas hidupnya. Masyarakat dapat berkolaborasi dengan anggota Organisasi dalam melaksanakan berbagai program yang menjadi agenda dari Organisasi Kompak'15. Adapun program sosial organisasi Kompak'15, sebagai berikut:

⁷³ Ibid.

⁷⁴ Moh. Rifqi, Pendiri Organisasi KOMPAK'15, *Wawancara Langsung* (2 Juni 2024).

1) Lingkungan Sehat dan Gotong Royong

Program Lingkungan Sehat dan Gotong Royong adalah sebuah kegiatan kebersihan yang menjadi agenda organisasi Kompak'15 untuk tetap menjaga kebersihan dan kesehatan. Berikut adalah pernyataan tentang program Lingkungan Sehat dan Gotong Royong:

“Organisasi Kompak'15 telah memberikan kontribusinya kepada kami (masyarakat Desa Pkamban Daya) melalui program lingkungan sehat dan gotong royong. Program Lingkungan Sehat dan Gotong Royong merupakan program yang mereka (Anggota Organisasi Kompak'15) sepakati dalam menjaga lingkungan agar tetap sehat dan terjaga, dan itu menarik perhatian masyarakat sehingga mau berkolaborasi dengan anggota Organisasi Kompak'15 dalam menaga lingkungan dan pembuatan akses menuju pelosok perkampungan”.⁷⁵



Gambar 1.2 Anggota Organisasi KOMPAK'15 Saat Melaksanakan Kegiatan Lingkungan Sehat

Organisasi Kompak'15 sangat memberikan kontribusinya kepada masyarakat melalui program kegiatan Lingkungan Sehat dan Gotong Royong, membantu warga dalam melakukan kegiatan dan pembuatan akses jalan menuju plosok perkampungan. Dengan

⁷⁵ Lutfiadi, Masyarakat Desa Pakamban Daya, *Wawancara Langsung* (5 Juni 2024).

kegiatan itu, mereka berhasil menarik perhatian masyarakat dalam menjaga lingkungan agar tetap sehat.

“dalam kegiatan ini, kami berkontribusi kepada masyarakat yang membutuhkan bantuan tenaga, seperti pembangunan rumah dan pembuatan jalan menuju perkampungan, kecuali program lingkungan sehat yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali”.⁷⁶

Kegiatan ini dilaksanakan ketika masyarakat membutuhkan bantuan tenaga dalam melakukan kegiatan seperti membangun rumah dan pembuatan jalan, kecuali kegiatan lingkungan sehat yang dilaksanakan setiap bulan. Melalui program ini Organisasi Kompak’15 telah memberikan contoh kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan agar tetap bersih dan sehat serta pentingnya merawat nilai-nilai gotong royong di masyarakat desa yang mulai terkikis seiring berkembangnya zaman.

2) Khatmil Qur’an

Organisasi Kompak’15 juga membentuk agenda Khatmil Qur’an yang biasa ditempatkan di astah atau pemakaman tokoh masyarakat di Desa Pakamban Daya, seperti Pesarean Bhuju’ Agung Damar.

“Program kegiatan khatmil Qur’an ini merupakan kegiatan tahunan yang selalu kami adakan setiap bulan Ramadhan, program itu ditempatkan di Bhuju’ (astah) yang ada di Desa Pakamban Daya, seperti Bhuju’ Agung Damar, Bhuju’ Palasa dan Bhuju’ Pote. Tujuan dari program tersebut yaitu untuk menghormati jasa para pendahulu yang telah menjaga dan meraat nilai-nilai keagamaan”.

“Persiapan untuk acara khatmil Qur’an, kami biasanya mengajak masyarakat untuk mempersiapkan dan

⁷⁶ Homaidi, Ketua Organisasi KOMPAK’15, *Wawancara Langsung* (2 Juni 2024).

melaksanakan program tahunan tahunan secara bersama-sama”.⁷⁷

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa program khatmil Qur’an yang diadakan oleh organisasi Kompak’15 merupakan program tahunan yang biasa dilaksanakan ketika bulan Ramadhan tiba. Program tersebut dilaksanakan di Bhujuk (pemukaman) para pendahulu di Desa Pakamban Daya. Tujuannya yaitu untuk menghormati dan mengenang jasa-jasa pendahulu yang telah merawat nilai-nilai keagamaan di Desa Pakamban Daya. Dalam mempersiapkan pelaksanaan program Khatmil Qur’an anggota organisasi Kompak’15 mengajak warga setempat untuk saling bekerja sama dengan tujuan memberikan edukasi dan kesadaran dalam menjaga nilai keagamaan dan tradisi.



Gambar 1.3 Kegiatan Khotmil Qur’an Organiasasi KOMPAK’15

“Ketika pembacaan Al-Qur’an itu selesai, maka di lanjutkan dengan pembacaan do’a, memohon keberkahannya dan rahmat dari para leluhur dan juga kesejahteraan bagi masyarakat agar tetap menjaga nilai keagamaan di Desa”.

“Dari program Khatmil Qur’an yang diadakan oleh Organisasi KOMPAK’15, masyarakat juga dapat mengambil hikmah bahwa dengan program ini masyarakat dapat mempererat tali silaturahmi, memperkuat iman dan juga menambah nilai ibadah dan rasa hormat kepada para

⁷⁷ Ibid.

pendahulu. Program Khatmil Qur'an juga menjadi simbol keharmonisan, keimanan dan penghormatan terhadap sejarah dan tradisi".⁷⁸

Program khatmil Qur'an tidak hanya menjadi wadah bagaimana masyarakat dapat membaca Al-Qur'an dan berdo'a bersama memohon keberkahan dan kesejahteraan masyarakat, tetapi juga mempererat tali silaturahmi, memperkuat iman, dan rasa hormat kepada para pendahulu. Program Khatmil Qur'an dapat menjadi simbol keharmonisan, keimanan dan penghormatan terhadap sejarah dan tradisi di Desa Pakamban Daya.

3) Koloman dan Kajian Kepemudaan

Dalam mengontrol organisasi kepemudaan agar tetap sejalan dengan tujuan organisasi, KOMPAK'15 rutin melaksanakan pertemuan setiap bulan yang dikemas dengan koloman.

"Kami juga rutin mengadakan koloman setiap bulan sekali, koloman itu bertujuan untuk mengontrol anggota KOMPAK'15 untuk tetap solid dalam menjalankan program-programnya dengan berdiskusi dan mengevaluasi setiap pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, setiap koloman ini dimulai kami terlebih dahulu koloman diisi dengan pembacaan Surah Yasin serta belajar memahami nilai-nilai keagamaan dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam program koloman ini, saya (pendiri Organisasi Kompak'15) diberi tanggung jawab oleh anggota Kompak'15 untuk memimpin jalannya koloman, agar dapat memberikan wawasan dengan lebih luas kepada anggota organisasi karena sudah lebih tahu dan lebih dulu mengabdikan diri di masyarakat".⁷⁹

Program koloman yang dilaksanakan setiap bulan oleh anggota Kompak'15, bertujuan untuk mengontrol kekompakan dan

⁷⁸ Noer Lailatutthayyibah, Masyarakat Desa Pakamban Daya, *Wawancara Langsung* (8 Juni 2024).

⁷⁹ Homaidi, Ketua Organisasi KOMPAK'15, *Wawancara Langsung* (3 Juni 2024).

Solidaritas anggota dalam menjalankan program-programnya melalui diskusi dan evaluasi pengabdian kepada masyarakat. Setiap sesi koloman dimulai dengan pembacaan Surat Yasin dan kajian untuk memahami nilai-nilai keagamaan dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam acara koloman tersebut, pendiri organisasi Kompak'15 dipercaya oleh anggota Organisasi untuk memimpin jalannya acara, termasuk memberikan kajian dan pemahaman tentang nilai-nilai keagamaan serta pengabdian kepada masyarakat agar dapat memberikan pandangan dan waasan yang lebih luas, karena pendiri Kompak'15 sudah lebih tahu dan lebih dulu mengabdikan dirinya kepada masyarakat.



Gambar 1.4 Koloman dan Kajian Kepemudaan Organisasi KOMPAK'15.

Program ini kami rancang untuk memberikan wawasan dan mengontrol pemuda supaya menjadi masyarakat yang beretika, serta menjadi pemuda yang menjaga nilai dan integritas Desa Pakamban Daya.⁸⁰

Tujuan program Koloman dan Kajian Kepemudaan adalah memberikan wawasan dan mengontrol para anggota organisasi

⁸⁰ Ibid.

Kompak'15, supaya menjadi masyarakat yang beretika dan menjaga nilai dan integritas Desa Pakamban Daya.

4) Perayaan Hari Kemerdekaan

Perayaan hari kemerdekaan merupakan kegiatan tahunan dalam menyambut hari kemenangan bangsa Indonesia dalam upaya mengusir penjajah. Di Indonesia, hari kemerdekaan jatuh pada tanggal 17 Agustus, hal itu dirayakan dengan berbagai kegiatan upacara, seperti upacara bendera, pawai dan budaya. Seperti upaya yang dilakukan organisasi Kompak'15, yaitu:

“Kami rutin setiap tahun mengadakan acara perayaan Hari Kemerdekaan. Dalam mempersiapkan hari Kemerdekaan kami berkumpul merembukkan persiapan upacara, seperti merias jalan dan mempersiapkan dekorasi, bendera merah putih dan umbul-umbul”.⁸¹

Perayaan hari kemerdekaan merupakan kegiatan rutin yang diadakan setiap tahun oleh organisasi Kompak'15. Dalam mempersiapkan hari kemerdekaan, mereka berkumpul di kediaman pendiri Organisasi Kompak'15 untuk merencanakan kegiatan, pembagian tugas dan anggaran dana yang dibutuhkan.

Setelah rencana kegiatan sama-sama disepakati, anggota Organisasi Kompak'15 saling bekerja sama mempersiapkan penyambutan hari kemerdekaan. Termasuk, melakukan pembersihan di jalan utama desa, mempersiapkan dekorasi seperti bendera merah-putih, umbul-umbul, lampu hias dan pernik-pernik lainnya untuk dipasangkan di sepanjang jalan utama desa.

⁸¹ Ibid.



Gambar 1.5 Anggota KOMPAK'15 mempersiapkan penyambutan Hari Kemerdekaan

Kemudian Fauzan Abrar juga memberikan pernyataan mengenai kegiatan penyambutan hari kemerdekaan yang menjadi kegiatan rutin organisasi KOMPAK'15 setiap tahunnya, yaitu sebagai berikut.

“Pada penyambutan Hari kemerdekaan kami juga mengadakan acara 17 Agustus dengan tujuan menghormati perjuangan para Pahlawan dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. acara tersebut kami konsep dengan syukuran yang dipimpin langsung oleh beberapa tokoh agama di desa”.⁸²



Gambar 1.6 Anggota KOMPAK'15 Saat Penyambutan Hari Kemerdekaan.

Dalam menyambut hari kemerdekaan, Organisasi Kompak'15 tidak hanya merias jalan dengan umbul-umbul dan bendera, mereka juga menyambut hari kemerdekaan dengan acara syukuran, dengan tujuan

⁸² Fauzan Abrar, Anggota Organisasi KOMPAK'15, *Wawancara Langsung* (10 Juni 2024).

untuk menghormati perjuangan para pahlawan kemerdekaan. Acara syukuran tersebut dipimpin langsung oleh beberapa tokoh agama di desa.

c. Visi dan Misi Organisasi Kompak'15

VISI

Mewudkan Desa Pakamban Daya yang sejahtera dan mandiri, serta mencetak pemuda yang merintegritas tinggi, menjaga citra positif masyarakat dan desa, melalui pemberdayaan organisasi, pengembangan potensi lokal, serta memperkuat nilai-nilai kebersamaan dan tanggung jawab sosial.

MISI

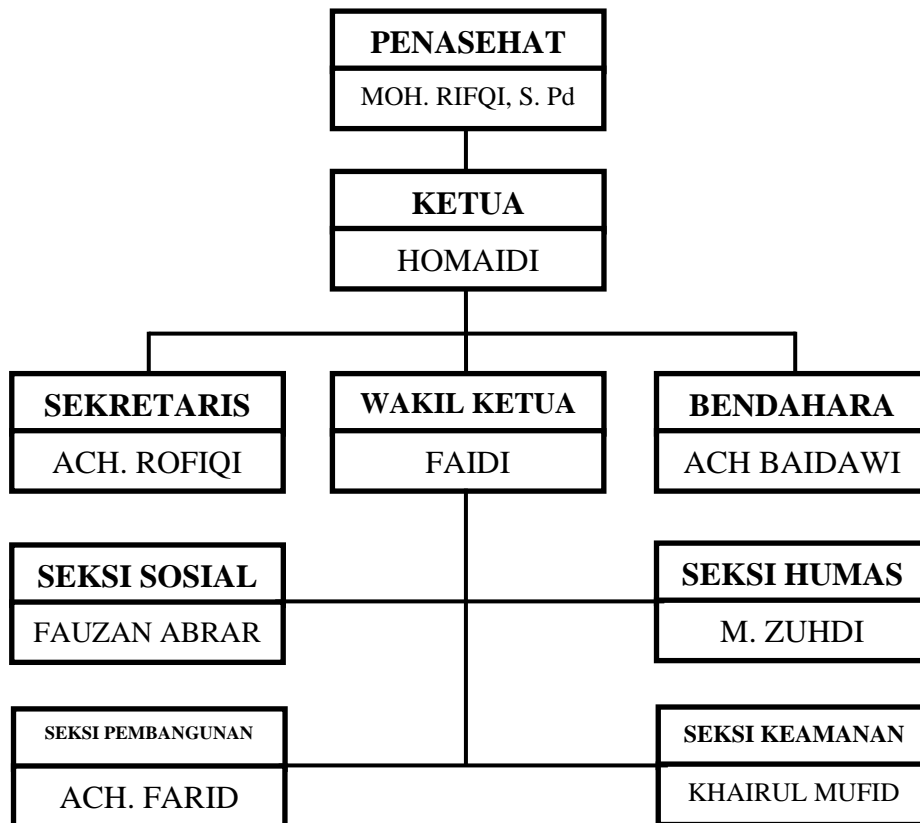
- a. Mengadakan pemberdayaan masyarakat yang bertujuan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam berbagai bidang.
- b. Mengadakan koloman kepemudaan yang bertujuan membangun kepemimpinan, integritas, dan etika kerja pemuda, sehingga mereka dapat menjadi agen perubahan yang positif di masyarakat.
- c. Mendorong dan memfasilitasi kegiatan-kegiatan yang mempererat kebersamaan, seperti gotong royong dan kegiatan sosial lainnya.
- d. Melaksanakan program-program konservasi lingkungan, termasuk penghijauan, kebersihan, dan pelestarian sumber daya air, untuk menjaga kelestarian alam sekitar.

- e. Membangun hubungan kera sama dengan pemerintah untuk mendukung program-program yang dirancang, serta memaksimalkan sumber daya yang tersedia.
- f. Mengadakan kegiatan keagamaan seperti pengajian dan kegiatan sosial keagamaan lainnya, serta mendorong partisipasi dalam kegiatan keagamaan untuk memperkuat nilai-nilai spiritual dan moral.
- g. Menyusun mekanisme evaluasi berkala terhadap semua program dan kegiatan yang dijalankan, untuk memastikan efektivitas dan keberlanjutan program, serta melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi.

d. Struktur Organisasi Kompak'15

Tabel 1.1

Struktur Organisasi KOMPAK'15



2. Paparan Data Berdasarkan Fokus Penelitian

Dalam membangun persepsi masyarakat terhadap Organisasi KOMPAK'15, anggota organisasi memerlukan strategi komunikasi yang efektif. Adapun strategi komunikasi organisasi yang diterapkan dalam Organisasi KOMPAK'15 adalah sebagai berikut:

a. Komunikasi Organisasi

Bentuk komunikasi organisasi yang diadopsi organisasi KOMPAK'15 merupakan bentuk komunikasi yang telah dirancang

dengan cermat untuk menyampaikan informasi yang efektif kepada anggota.

“Komunikasi yang kami terapkan dalam membentuk citra positif di masyarakat desa, yaitu kami menekankan kepada anggota organisasi untuk kompak dalam mengerjakan program-program sosial yang menjadi inti dari hadirnya organisasi KOMPAK’15. Kemudian, kami juga mempublikasikan segala bentuk kegiatan sosial yang menguntungkan bagi masyarakat, seperti kegiatan lingkungan sehat, khatmil Qur’an DLL.”⁸³

Dalam hal ini, Ach. Fauzan sebagai anggota yang terlibat dalam organisasi KOMPAK’15 juga memberi pernyataan mengenai bentuk komunikasi organisasi yang diterapkan dalam organisasi KOMPAK’15.

“Yang kami lakukan dalam membangun citra positif yaitu mengerjakan kegiatan-kegiatan yang dapat menguntungkan bagi masyarakat, karena masyarakat cenderung menilai kepada apa yang mereka lihat dan mereka juga merasakan keuntungannya. Maka dari itu kami juga membuat saluran media massa seperti Facebook dan Instagram guna membagikan informasi berupa dokumentasi yang memuat kegiatan-kegiatan anggota organisasi KOMPAK’15”.⁸⁴

Ach. Farid (anggota organisasi KOMPAK’15) juga memberi pernyataan mengenai bagaimana komunikasi dalam organisasi KOMPAK’15.

“Komunikasi yang diterapkan dalam organisasi KOMPAK’15 dalam membentuk citra positif yaitu kami menggunakan media sosial seperti facebook dan instagram dalam membagikan dokumentasi kegiatan-kegiatan anggota organisasi KOMPAK’15, mulai dari kegiatan rapat, bakti sosial, hari perayaan seperti kemerdekaan Indonesia dan kegiatan khatmil Qur’an.”⁸⁵

“Strategi komunikasi dalam organisasi termasuk perencanaan kegiatan dan koordinasi penggunaan media sosial, yaitu melalui rapat dalam kegiatan koloman. Dalam rapat itu

⁸³ Homaidi, Ketua Organisasi KOMPAK’15, *Wawancara Langsung* (20 Juni 2024).

⁸⁴ Fauzan Abrar, Anggota Organisasi KOMPAK’15, *Wawancara Langsung* (21 Juni 2024).

⁸⁵ Ach. Farid, Anggota Organisasi KOMPAK’15, *Wawancara Langsung* (22 Juni 2024).

pemimpin menyampaikan beberapa kegiatan yang harus kami lakukan dan juga evaluasi mengenai program yang sudah berjalan. Sementara untuk memberitahukan kepada anggota yang tidak aktif di organisasi dan anggota yang dapat merugikan masyarakat, yaitu melalui telepon atau disampaikan ketika bertemu.”⁸⁶

Hasil wawancara dari narasumber diatas dapat disimpulkan bahwa KOMPAK’15 membangun citra positif melalui keterlibatan langsung masyarakat desa Pakamban Daya dalam program-program sosial yang menguntungkan bagi masyarakat itu sendiri, transparansi dalam membagikan dokumentasi kegiatan di media sosial seperti Facebook dan Instagram, kemudian dalam perencanaan dan pembentukan kegiatan sosial yaitu melalui rapat resmi yang biasa dilaksanakan ketika kegiatan koloman organisasi KOMPAK’15.

b. Media Sosial sebagai Saluran Komunikasi

Dalam memilih media sosial sebagai saluran komunikasi untuk membagikan pesan dan informasi kepada masyarakat, KOMPAK’15 juga mempertimbangkan saluran informasi tersebut, karena akan berdampak kepada respon masyarakat dalam mempersepsikan organisasi KOMPAK’15.

“Dalam memilih saluran komunikasi untuk membagikan informasi kepada masyarakat dalam pembentukan citra positif organisasi, kami memilih media sosial yang cepat dan mudah diakses oleh masyarakat, media sosial yang juga bisa membagikan dokumentasi berupa video dan foto, kemudian media yang juga menyediakan bahasa-bahasa yang dapat dimengerti oleh masyarakat.”⁸⁷

⁸⁶ Agus Sufyan, Anggota Organisasi KOMPAK’15, *Wawancara Langsung* (26 Agustus 2024).

⁸⁷ Khairul mufid, Anggota Organisasi KOMPAK’15, *Wawancara Langsung* (26 Agustus 2024).

Mujahidil Mubarak sebagai anggota organisasi KOMPAK'15 juga menyampaikan bahwa dalam mempertimpakan media sosial sebagai saluran komunikasi dengan masyarakat dalam pembentukan citra positif sangat diperlukan, karena menyangkut keterbukaan informasi kepada masyarakat harus memilih media yang mudah diakses.

“Kami memilih saluran media yang mudah diakses oleh masyarakat, seperti facebook yang banyak diakses oleh masyarakat golongan tua, sementara itu kami juga menyediakan akun instagram sebagai media yang banyak diakses oleh golongan pemuda.”⁸⁸

Dari pernyataan di atas, organisasi KOMPAK'15 mempertimbangkan media sosial sebagai saluran komunikasi eksternal yaitu melalui kemampuan dalam memperoleh tanggapan langsung dari penerima, kemampuan dalam memberikan segala jenis komunikasi, seperti ekspresi wajah, bahasa tubuh, dan penampilan, dapat memberikan penyusunan pesan untuk situasi, dan dapat memberikan variasi bahasa, atau kemampuan dalam menentukan banyak pilihan kata.

c. Strategi dalam Komunikasi Organisasi

Dalam menciptakan komunikasi yang efektif, efisien dan adaptis, organisasi KOMPAK'15 menerapkan pendekatan yang tentunya sudah direncanakan. Dalam hal ini Homaidi (Ketua

⁸⁸ Mujahidil Mubarak, Anggota Organisasi KOMPAK'15, *Wawancara Langsung* (26 Agustus 2024).

Organisasi KOMPAK'15 dan Fauzan Abrar memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Dalam menciptakan komunikasi yang efektif, kami ^{merancang} mulai dari menekankan anggota organisasi KOMPAK'15 untuk menggunakan pemikiran pada setiap keputusan yang diambil, terlebih dalam membentuk program organisasi. Kemudian dalam pelaksanaan kegiatan program sosial, kami juga melibatkan masyarakat untuk membantu anggota organisasi, hal itu membantu kami dalam mengamati mereka setelah terlibat langsung dengan organisasi KOMPAK'14. Terakhir berfokus pada perubahan perilaku anggota organisasi, dalam hal ini memungkinkan penyesuaian strategi yang lebih terbuka terhadap dinamika organisasi, baik eksternal maupun internal”.⁸⁹ Dalam hal ini Fauzan Abrar juga memberikan pernyataannya

mengenai bagaimana strategi dalam komunikasi organisasi KOMPAK'15.

“Strategi dalam komunikasi organisasi KOMPAK'15, anggota organisasi harus terlibat langsung dalam kegiatan yang menjadi program di organisasi, selain itu kami juga terbuka kepada masyarakat yang ingin membantu dalam pelaksanaan program Sosial. kemudian anggota organisasi harus memikirkan lebih matang dalam menentukan suatu hal. dan melihat perubahan perilaku masyarakat desa setelah terlibat dengan organisasi KOMPAK'15 dalam pelaksanaan kegiatan Sosial”.⁹⁰ Dari pernyataan di atas, dapat dipahami bahwa dalam membantu

komunikasi yang efektif, organisasi KOMPAK'15 mengintegrasikan pemikiran yang rasional dalam mengambil keputusan, melihat perubahan perilaku anggota organisasi dan masyarakat setelah keduanya saling bekerja sama, dan organisasi KOMPAK'15 juga mengajak masyarakat desa pakamban daya terlibat dalam kegiatan sosial organisasi, maka dengan demikian akan lebih mudah

⁸⁹ Homaidi, Ketua Organisasi KOMPAK'15, *Wawancara Langsung* (20 Juni 2024).

⁹⁰ Fauzan Abrar, Anggota Organisasi KOMPAK'15, *Wawancara Langsung* (21 Juni 2024).

menciptakan komunikasi yang efektif dalam membangun citra positif organisasi KOMPAK'15.

d. Pembentukan citra positif

Dalam membangun citra positif, organisasi KOMPAK'15 tidak lepas dari strategi komunikasi organisasi. Seperti pernyataan yang disampaikan oleh Homaidi (Ketua Organisasi KOMPAK'15) dan Fauzan Abrar (Anggota Organisasi KOMPAK'15).

“Dalam membentuk citra positif kami membutuhkan strategi, proses dan waktu yang panjang. Karena citra organisasi tidak terbentuk secara otomatis tanpa adanya proses dan strategi seperti informasi yang diterima oleh masyarakat. Proses ini dimulai dari bagaimana masyarakat menerima dan mengamati informasi mengenai organisasi KOMPAK'15 dari lingkungannya. Selanjutnya mengolah dan membentuk keyakinan masyarakat tentang organisasi KOMPAK'15. Kemudian mempengaruhi dan menggali seberapa dalam keinginan masyarakat untuk memahami lebih lanjut. Yang terakhir merupakan penentuan masyarakat itu sendiri mengenai organisasi yang melibatkan proses-proses tadi. Citra organisasi yang positif akan timbul apabila informasi yang diterima merupakan hal yang menguntungkan dan relevan”.⁹¹

Fauzan Abrar juga memberikan pernyataan tentang pembentukan persepsi masyarakat terhadap organisasi KOMPAK'15, sehingga citra positif organisasi mulai mencolok dan menarik.

“Dalam pembentukan citra positif organisasi, kami merencanakan bagaimana informasi sampai kepada masyarakat, yaitu kami membagikan informasi melalui media sosial seperti Fafebook dan Instagram. Kemudia, setelah informasi itu didapatkan oleh masyarakat, maka mereka akan mudah menafsirkan pesan yang kami sampaikan, untuk itu perlu kehati-hatian, pertimbangan dan kesesuaian informasi dengan apa yang kami lakukan terhadap masyarakat”.⁹²

⁹¹ Homaidi, Ketua Organisasi KOMPAK'15, *Wawancara Langsung* (20 Juni 2024).

⁹² Fauzan Abrar, Anggota Organisasi KOMPAK'15, *Wawancara Langsung* (21 Juni 2024).

Selain itu, Noer Lailatuttoyibah sebagai masyarakat desa Pakamban Daya juga memberikan pernyataan mengenai pembentukan citra positif organisasi KOMPAK'15.

“Dalam pembentukan pandangan atau persepsi masyarakat terhadap organisasi KOMPAK'15, organisasi KOMPAK'15 rutin membagikan kegiatan atau program organisasi seperti bersih-bersih dan kegiatan sosial lainnya, selain itu anggota maupun pengurus organisasi juga sering memberikan motivasi kepada masyarakat agar mereka terkesan dengan kegiatan-kegiatan yang menjadi program organisasi KOMPAK'15”⁹³

“Saya sering melihat postingan KOMPAK'15 mengenai program kegiatan sosial, selain itu saya juga melihat secara langsung ketika mereka mempersiapkan kegiatan hari kemerdekaan dan pelaksanaan bersih-bersih di jalan utama desa.”⁹⁴

Dari pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam pembentukan citra yaitu perlu adanya persepsi dari masyarakat atau publik, Maka perlu adanya tindakan dari pimpinan maupun anggota organisasi KOMPAK'15. Tindakan yang dilakukan organisasi KOMPAK'15 dalam membangun persepsi masyarakat yaitu dengan melakukan penyebaran informasi mengenai program-program organisasi KOMPAK'15 melalui media massa seperti instagram dan facebook, kemudia memastikan informasi tersebut sesuai dengan tidakan yang dilakukan organisasi KOMPAK'15, selanjutnya membentuk keyakinan dan dorongan terhadap masyarakat sehingga mereka ingin memahami organisasi KOMPAK'15 lebih lanjut, terakhir, masyarakat akan menentukan persepsinya terhadap

⁹³ Noer Lailatutthayibah, Masyarakat Desa Pakamban Daya, *Wawancara Langsung*(23 Juni 2024).

⁹⁴ Khairul Amin, Anggota Organisasi KOMPAK'15, *Wawancara Langsung* (26 Agustus 2024).

organisasi KOMPAK'15 setelah informasi itu relevan dengan tindakan yang dilakukan oleh organisasi KOMPAK'15.

e. Faktor pendukung komunikasi organisasi KOMPAK'15

Dalam proses komunikasi organisasi, KOMPAK'15 mendapatkan beberapa faktor yang menjadi pendorong sampainya komunikasi kepada anggota maupun masyarakat. Hal ini disampaikan oleh Homaidi (Ketua Organisasi KOMPAK'15) dan Fauzan Abrar (Anggota Organisasi KOMPAK'15).

“Yang menjadi pendorong dalam proses komunikasi organisasi yaitu tidak adanya perubahan pesan, ketika pesan itu diterima oleh orang yang menerima informasi langsung ke orang selanjutnya. Adanya sarana seperti media yang membantu menyampaikan pesan itu secara langsung dan cepat. Adanya respon atau efek setelah pesan itu disampaikan. Kemudian yang terakhir merupakan proses dimana evaluasi menjadi penting, karena memungkinkan pengirim dan penerima pesan untuk saling menilai percakapan dan melakukan klarifikasi yang diperlukan.”⁹⁵

“Yang paling membantu sampainya komunikasi, baik internal maupun eksternal, adalah dengan adanya media sosial. Kami dapat berkomunikasi secara online dengan anggota organisasi ketika ada hal yang harus disampaikan. Kemudian, kami juga dapat membagikan dokumentasi kegiatan KOMPAK'15 kepada masyarakat melalui akun media sosial seperti facebook, hal itu kami lakukan untuk mendapatkan pandangan yang positif dari masyarakat terhadap organisasi KOMPAK'15.”⁹⁶

Dari ke dua pernyataan di atas, dapat disimpulkan yang menjadi faktor pendorong pada komunikasi, yaitu: konsistensi pesan saat diteruskan, penggunaan media yang memfasilitasi secara cepat dan langsung, adanya respon atau efek setelah pesan disampaikan, serta

⁹⁵ Homaidi, Ketua Organisasi KOMPAK'15, *Wawancara Langsung* (20 Juni 2024).

⁹⁶ Fauzan Abrar, Anggota Organisasi KOMPAK'15, *Wawancara Langsung* (21 Juni 2024).

pentingnya evaluasi dalam komunikasi untuk memastikan kejelasan dan memperbaiki percakapan jika diperlukan.

f. Faktor penghambat komunikasi organisasi KOMPAK'15

Proses komunikasi organisasi KOMPAK'15 juga mengalami beberapa masalah yang menjadi faktor penghambat dalam menyampaikan pesan kepada anggota maupun masyarakat. Pernyataan ini disampaikan oleh Homaidi (Ketua Organisasi KOMPAK'15) dan Fauzan Abrar (Anggota Organisasi KOMPAK'15).

“Dalam komunikasi organisasi, yang menjadi hambatan adalah ketika kurangnya fasilitas yang memadai, seperti speaker, karena ketika ada acara rapat organisasi yang ikut dalam organisasi cukup banyak, maka tidak memungkinkan informasi yang kami sampaikan dapat dicerna dengan baik. Selanjutnya, ketika ada perbedaan argumen dan masing-masing dari mereka hanya mementingkan pandangannya sendiri.”⁹⁷

Berdasarkan pernyataan dari Ach. Fauzan mengenai faktor penghambat proses komunikasi, yaitu sebagai berikut:

“Yang menjadi hambatan dalam proses komunikasi dalam organisasi adalah ketika pimpinan rapat menyampaikan pesan kepada anggota organisasi yaitu fasilitas yang kurang efektif, seperti terkendala dengan saluran internet, karena memang di desa masih susah sinyal.”⁹⁸

Faktor yang menjadi penghambat dalam proses komunikasi yaitu: kurangnya fasilitas yang memadai, seperti alat bantu suara, yang mengakibatkan informasi tidak tersampaikan dengan jelas. Selanjutnya, perbedaan argumen dan ketidakmampuan anggota organisasi untuk saling mendengarkan dan mempertibangkan

⁹⁷ Homaidi, Ketua Organisasi KOMPAK'15, *Wawancara Langsung* (20 Juni 2024).

⁹⁸ Fauzan Abrar, Anggota Organisasi KOMPAK'15, *Wawancara Langsung* (21 Juni 2024).

pandangan orang lain, hal tersebutlah yang menjadi faktor penghalang tersampainya komunikasi dengan baik.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan berbagai prosedur, termasuk wawancara, observasi dan dokumentasi di lokasi penelitian yaitu (Organisasi KOMPAK'15) Desa Pakamban Daya, maka peneliti menemukan beberapa temuan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Strategi Komunikasi Internal dan Eksternal yang Diterapkan Organisasi KOMPAK'15 dalam Membangun Citra Positif di Desa Pakamban Daya

Temuan penelitian mengenai strategi komunikasi organisasi yang diterapkan oleh organisasi KOMPAK'15 dalam membangun citra positif, adalah sebagai berikut:

a. Bentuk Komunikasi Organisasi KOMPAK'15

Temuan penelitian dalam bentuk komunikasi organisasi KOMPAK'15 anggota organisasi terdapat dua temuan, yaitu bentuk komunikasi internal dan eksternal:

1) Bentuk komunikasi internal, dalam bentuk komunikasi internal terdapat dua bagian yaitu:

a) Komunikasi formal, yaitu mengenai perencanaan dan evaluasi disampaikan ketika rapat pada kegiatan koloman organisasi KOMPAK'15.

- b) Komunikasi informal, komunikasi informal terjadi karena beberapa faktor yaitu sebagai berikut:
 - 1. Koordinasi pemimpin organisasi kepada anggota tidak hadir ketika rapat dalam merencanakan kegiatan sosial.
 - 2. Evaluasi secara individu kepada anggota yang dapat merugikan masyarakat.
 - 3. Terjadinya interaksi antar anggota dalam membangun citra positif.
 - 4. Kekompakan dalam menjalankan kegiatan sosial.
- 2) Bentuk komunikasi eksternal
 - a) KOMPAK'15 berupaya membangun citra positif melalui kegiatan sosial.
 - b) Media sosial seperti Facebook dan Instagram sebagai saluran komunikasi eksternal.
 - c) Komunikasi non-verbal dalam strategi komunikasi eksternal KOMPAK'15.
 - d) Transparansi dalam memberi akses informasi kepada masyarakat.
 - e) Kekompakan dalam menjalankan program-program sosial organisasi KOMPAK'15.
- b. Faktor pendukung dan penghambat komunikasi internal dan eksternal yang diterapkan organisasi KOMPAK'15 dalam membangun citra positif di desa Pakamban Daya

1) Faktor pendukung

- a) *Kolaborasi dengan masyarakat*, KOMPAK'15 melibatkan masyarakat dalam kegiatan sosial, seperti lingkungan sehat, gotong royong dan khatmil Qur'an.
- b) *Penggunaan media sosial*, KOMPAK'15 memanfaatkan media sosial seperti Instagram dan Fafebook untuk mempublikasikan kegiatan mereka.
- c) *Konsistensi program sosial*, KOMPAK'15 rutin melaksanakan program-programnya. Seperti khatmil Qur'an, prayaan hari kemerdekaan, gotong royong dan lingkungan sehat.
- d) *Evaluasi dan respon*, organisasi KOMPAK'15 rutin melakukan evaluasi guna memastikan umpan balik dan perbaikan komunikasi dan kegiatan yang berjalan.
- e) *Keterbukaan organisasi*, organisasi KOMPAK'15 terbuka terhadap masukan dari anggota dan masyarakat, serta selalu melibatkan masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan.

2) Faktor penghambat

- a) *Kurangnya fasilitas yang memadai*, hambatan dalam komunikasi termasuk kurangnya fasilitas, terutama ketika rapat berlangsung dan melibatkan angoya yang banyak.
- b) *Kendala teknologi*, keterbatasan akses internet di desa Pakamban Daya menjadi hambatan ketika komunikasi internal melalui saluran komunikasi atau media sosial berlangsung.

- c) *Perbedaan pendapat antar anggota*, perbedaan pandangan antar anggota, terutama ketika rapat berlangsung, berpotensi dapat menyebabkan terjadinya friksi internal dan menghambat kesepakatan dan kelancaran program.
- d) *Ketidak terlibatan anggota secara merata*, tidak semua anggota organisasi yang aktif dalam setiap kegiatan, hal ini menjadi penghambat proses pencapaian tujuan komunikasi, terutama ketika penyampaian informasi penting.

2. Penggunaan Media Sosial yang Diterapkan Organisasi KOMPAK'15 dalam Membangun Citra Positif di Desa Pakamban Daya

Temuan penelitian mengenai penggunaan media sosial sebagai saluran komunikasi internal maupun eksternal yang diterapkan oleh organisasi KOMPAK'15 dalam membangun citra positif di desa Pakamban Daya, yaitu:

- a. Efektivitas penggunaan media sosial
 - 1) Peningkatan partisipasi masyarakat melalui program sosial.
 - 2) Penyebaran nilai keagamaan dan penghormatan tradisi.
 - 3) Penguatan citra melalui dokumentasi visual.
 - 4) Akses informasi yang mudah diterima oleh berbagai lapisan masyarakat.
 - 5) Komunikasi yang terstruktur dan berbasis evaluasi.
- b. Mempertimbangkan media sosial sebagai saluran komunikasi

- 1) Organisasi KOMPAK'15 memilih media sosial yang mudah diakses oleh masyarakat dan dapat menampung terjadinya komunikasi dua arah.
- 2) Organisasi KOMPAK'15 juga mempertimbangkan media yang menyajikan komunikasi non-verbal, seperti ekspresi ajah, bahasa tubuh dan penampilan.
- 3) Penggunaan dua platform yang berbeda, yaitu Facebook untuk golongan masyarakat yang lebih tua dan Instagram untuk golongan masyarakat yang lebih muda.
- 4) KOMPA'15 juga memperhatikan media sosial yang dapat memberikan variasi bahasa dan kata, sehingga informasi yang diberikan KOMPAK'15 mudah diterima oleh beragam khalayak.

C. Pembahasan

Pada bab tiga atau metodologi penelitian, telah dibahas bahwa dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif atau berupa kata-kata lisan yang tertulis yang dihasilkan dari beberapa informan. Pada pembahasan ini peneliti akan memaparkan sesuai dengan fokus penelitian yang sejak awal menjadi rumusan masalah, yaitu: *pertama*, bagaimana strategi komunikasi organisasi yang diterapkan oleh Organisasi KOMPAK'15 dalam upaya membangun citra positif di Desa Pakamban Daya. *Kedua*, apa saja faktor pendukung dan penghambat Organisasi KOMPAK'15 dalam menerapkan strategi komunikasi organisasi untuk membangun citra positif di Desa Pakamban Daya.

1. Strategi komunikasi organisasi yang diterapkan oleh Organisasi KOMPAK'15 dalam upaya membangun citra positif di Desa Pakamban Daya

Dari temuan penelitian tersebut, menunjukkan bahwa komunikasi organisasi yang diadopsi organisasi KOMPAK'15 terbagi menjadi dua bagian, yaitu komunikasi internal dan komunikasi eksternal. Yaitu sebagai berikut:

1) Komunikasi internal

Komunikasi internal dalam organisasi KOMPAK'15 terjadi ketika anggota organisasi mengambil keputusan program kegiatan yang akan dijalankan. Dalam proses ini mencakup kordinasi, berbagi ide, sehingga masingmasing anggota memahami tanggung jawabnya sebagai anggota organisasi.

Dalam hal ini, komunikasi internal dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian, yaitu komunikasi formal dan komunikasi informal. Yang mana komunikasi formal mengikuti alur atau aturan dalam organiassi, sementara komunikasi informal yaitu komunikasi yang berlangsung secara spontan atau fleksibel. Penjelasan mengenai komunikasi formal dan komunikasi informal yang terjadi dalam organisasi KOMPAK'15 yaitu sebagai berikut:

a) Komunikasi formal

Komunikasi formal terjadi ketika perencanaan kegiatan atau program organisasi KOMPAK'15.

Komunikasi seperti rapat menjadi sarana dalam mengambil keputusan dan memastikan anggota organisasi memahami tugas-tugasnya.

Oleh sebab itu, komunikasi formal yang diadopsi oleh organisasi KOMPAK'15 sesuai dengan pandangan Irene Silviani dalam *Komunikasi Organisasi* yaitu apabila pesan mengalir melalui jalur resmi yang ditentukan oleh hierarki resmi organisasi atau oleh fungsi pekerjaan maka pesan itu berada dalam jalur komunikasi formal.⁹⁹

b) Komunikasi informal

Dalam organisasi KOMPAK'15 komunikasi informal terjadi karena adanya anggota organisasi yang tidak hadir ketika rapat maka perlu adanya komunikasi informal untuk menginformasikan keputusan-keputusan atau tugas-tugas yang harus dijalankan, evaluasi secara individu terhadap anggota yang berpotensi merugikan masyarakat, interaksi antar anggota dalam membangun citra positif dan solidaritas antar anggota dalam menjalankan program sosial.

Dari penjelasan di atas, komunikasi informal yang diadopsi oleh organisasi KOMPAK'15 sesuai dengan

⁹⁹ Irene Silviani, *Komunikasi Organisasi* (Surabaya: PT. Scopindo Media Pustaka, 2020), 147-147.

pandangan Seperti pandangan Pace & Faules dimana anggota organisasi berkomunikasi dengan yang lainnya tanpa memperhatikan posisi mereka dalam organisasi, pengarahannya bersifat pribadi, maka disebut dengan komunikasi informal.¹⁰⁰

Maka komunikasi internal dalam organisasi KOMPAK'15 sesuai dengan pandangan Irene Silviani dalam *Komunikasi Organisasi*, yaitu pertukaran pesan yang terjadi antara administrator dan karyawan dalam suatu organisasi.¹⁰¹

2) Komunikasi eksternal

Dalam organisasi KOMPAK'15 komunikasi eksternal terjadi berdasarkan strategi seperti kegiatan sosial yang menjadi sarana membangun citra positif, dalam hal ini organisasi KOMPAK'15 menggunakan platform media sosial seperti facebook dan instagram sebagai saluran komunikasi dalam menjangkau khalayak dan komunikasi non-verbal seperti dokumentasi kegiatan untuk memperkuat pesan yang disampaikan kepada khalayak.

Oleh sebab itu, komunikasi eksternal yang dianut oleh organisasi KOMPAK'15 sesuai dengan pandangan Irene Silviani, *Komunikasi Organisasi*, yaitu komunikasi yang dilakukan dengan berbagai cara untuk menjangkau atau

¹⁰⁰ Ibid, 147-148.

¹⁰¹ Ibid, 137.

berkomunikasi dengan khalayak sebagai sasaran komunikasi organisasi. dalam hal ini tujuannya untuk menciptakan dan memelihara niat baik dan saling pengertian antara organisasi dengan khalayak.¹⁰²

2. Mempertimbangkan penggunaan media sosial yang diterapkan organisasi KOMPAK'15 dalam membangun citra positif di Desa Pakamban Daya

Dalam proses membangun citra positif, organisasi KOMPAK'15 memberikan gambaran bahwa penggunaan media sosial sebagai saluran komunikasi sangat menentukan efektivitasnya, baik secara internal maupun eksternal. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa media sosial terlibat dalam strategi komunikasi organisasi KOMPAK'15 dalam membangun citra positif di desa Pakamban Daya.

Namun, dalam memilih media sosial sebagai saluran komunikasi untuk membangun persepsi yang positif terhadap organisasi perlu adanya pertimbangan yang akan menentukan efektivitasnya. Seperti yang dilakukan oleh organisasi KOMPAK'15 dalam memilih saluran komunikasi, organisasi KOMPAK'15 memilih saluran komunikasi berdasarkan kekayaan yang dimiliki media sosial, yaitu sebagai berikut: Media sosial yang mudah diakses oleh masyarakat dan dapat menampung terjadinya komunikasi dua arah. Organisasi KOMPAK'15 juga mempertimbangkan media yang menyajikan komunikasi non-verbal,

¹⁰² Ibid, 141.

seperti ekspresi ajah, bahasa tubuh dan penampilan. Penggunaan dua platform yang berbeda, yaitu Facebook untuk golongan masyarakat yang lebih tua dan Instagram untuk golongan masyarakat yang lebih muda. KOMPA'15 juga memperhatikan media sosial yang dapat memberikan variasi bahasa dan kata, sehingga informasi yang diberikan KOMPAK'15 mudah diterima oleh beragam khalayak.

Oleh sebab itu, langkah organisasi KOMPAK'15 dalam mempertimbangkan media sosial sebagai saluran komunikasi yang efektif sesuai dengan pandangan Dan O'Hair, Gustaf . Friendrich dan Lynda Dee Dixon, yaitu media sosial harus dilihat dari sejauh mana kekayaan media sosial tersebut menjangkau lapisan masyarakat, seperti kemampuan dari mempeoleh tanggapan langsung dari penerima, kemampuan dalam memberikan segala jenis komunikasi, seperti eksprasi wajah, bahasa tubuh, dan penampilan, dapat memberikan penyusunan pesan utnuk situasi, dapat memberikan variasi bahasa, atau kemampuan dalam menentukan banyak pilihan kata.¹⁰³

¹⁰³ Dan O'Hair, dkk, *Strategic Communicatiob in Business and the Profesion* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), 61.